

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 2 Gedong Tataan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Genap
Materi Pokok : 4.9. Mengonstruksikan Cerpen dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dengan model saintifik peserta didik dapat menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek, menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah, menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek, dan menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.

B. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, memeriksa kerapian dan kehadiran siswa2. Guru mengarahkan siswa untuk fokus ke materi yang akan dipelajari3. Memberi motivasi kepada siswa tentang nasionalisme	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca cerpen "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis.2. Peserta didik bertanya jawab struktur dan unsur pembangun cerpen3. Peserta didik duduk secara berkelompok4. Peserta didik secara berdiskusi mengidentifikasi struktur dan unsur pembangun dalam cerpen yang dibaca5. Peserta didik menganalisis struktur dan unsur pembangun dalam cerpen6. Peserta didik menuliskan struktur dan unsur pembangun dalam cerpen7. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	6 menit

	mengenai struktur dan unsur pembangun cerpen	
Kegiatan Penutup	Kegiatan guru bersama peserta didik 1. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. 5. Menutup kegiatan belajar mengajar.	2 menit

C. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi
- d. Portofolio : Pedoman penilaian portofolio

LAMPIRAN: MATERI CERITA PENDEK

1. Struktur Teks Cerpen

Abstrak (sinopsis), Orientasi (pengenalan cerita), Komplikasi (puncak konflik), Evaluasi (komentar), Resolusi (penyelesaian akhir), Koda (komentar akhir terhadap keseluruhan isi cerita). Abstrak, evaluasi dan koda bersifat opsional. Artinya sebagian besar cerpen tidak mengharuskan ada abstrak, evaluasi dan koda.

2. Unsur-unsur Pembangun Cerpen

a. Tema

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya. Seorang pembaca harus mengenali unsur-unsur intrinsik yang dipakai oleh pengarang untuk mengembangkan cerita fiksinya.

b. Tokoh

Tokoh merupakan pelaku pada sebuah cerita. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa dalam cerita.

c. Penokohan (Perwatakan)

Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

d. Alur (Plot)

Plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, tiap kejadian dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa satu disebabkan oleh peristiwa lain atau peristiwa satu menyebabkan peristiwa lain. Dalam membuat alur atau plot penulis harus memperhatikan karakter tokoh yang akan di ceritakan. Biasanya semakin baik karakter tokoh maka semakin besar konflik yang akan timbul.

e. Setting atau Latar

Setting adalah latar atau tempat kejadian, waktu kejadian sebuah cerita. *Setting* bisa menunjukkan tempat, waktu, suasana batin, saat cerita itu terjadi.

f. Sudut Pandang (*Point of View*)

Point of view adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarang terdiri atas dua macam, yaitu berperan langsung sebagai orang pertama (sebagai tokoh yang terlibat dalam cerita yang bersangkutan) dan sebagai orang ketiga yang berperan sebagai pengamat.

g. Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam karya sastra mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai alat penyampaian maksud pengarang dan sebagai penyampaian perasaan. Artinya, melalui karya sastra seorang pengarang bukan hanya sekedar bermaksud memberitahukan kepada pembaca mengenai apa yang dilakukan dan dialami tokoh dalam ceritanya, melainkan bermaksud pula untuk mengajak pembacanya untuk ikut merasakan apa yang dilakukan oleh tokoh cerita.

h. Amanat atau Pesan

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Pesan bisa berupa harapan, nasehat, dan sebagainya. Pesan merupakan hal penting dalam sebuah cerpen, karena dengan pesan yang baik pengarang dapat menyajikan cerita yang baik sehingga tokoh-tokoh dalam ceritanya pun dapat diteladani.

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA NEGERI 2 GEDONG TATAAN
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : XI / 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia– Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						

INSTRUMEN PENUGASAN

Satuan Pendidikan : SMAN 2 Gedong Tataan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Genap
Kompetensi Dasar : 4.9. Mengonstruksikan Cerpen dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya
Indikator : 4.9.1 Menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek
4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun

Contoh Tugas:

1. Buatlah sebuah cerita pendek berdasarkan pengalaman hidup yang kamu alami sendiri ataupun pengalaman orang lain.
2. Tentukanlah topiknya yang menarik dan dianggap sedagn hangat dibicarakan
3. Catatlah kata-kata kunci yang berkaitan dengan topik, lalu susunlah menjadi kerangka cerpen secara kronologis.

RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN

Nama Peserta didik/kelompok :
Kelas :
Tanggal Pengumpulan :

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah cerita pendek yang ditulis lengkap dengan unsur-unsurnya?		
2.	Apakah terdapat uraian tentang memenuhi strukturnya?		
3.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana,		

	runtut dan sesuaidengan kaidah EYD?		
Jumlah			

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Buatlah sebuah cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah keahasaannya..

Rubrik Penilaian

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah keahasaannya dengan sangat baik	4
	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah keahasaannya dengan baik	3
	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah keahasaannya dengan kurang baik	2
	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah keahasaannya dengan tidak baik	1

INSTRUMEN PENILAIAN PORTO FOLIO

1. Simpan setiap tugas yang diberikan ke dalam map individu peserta didik (warna map sesuai dengan kelas masing-masing/tiap kelas beda warna map)
2. Buat rangkuman dari setiap tugas yang telah diberikan dan rangkuman dibuat pada kertas folio bergaris.
3. Batas waktu pengumpulan tugas adalah di pertemuan terakhir

PEDOMAN PENSKORAN:

KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL
Peserta didik menyimpan semua tugas yang telah dikerjakan dengan lengkap, dan tugas dikerjakan dengan benar, serta dikumpulkan tepat waktu	4
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, dan sebagian besar benar tapi kurang lengkap, serta dikumpulkan tepat waktu	3
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun sebagian besar salah, kurang lengkap, dan tidak dikumpulkan tepat waktu	2
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun tugas	1

yang dikerjakan salah, dan kurang lengkap, serta tidak dikumpulkan tepat waktu	
Peserta didik tidak menyimpan satu pun tugas-tugas yang diberikan karena tidak pernah mengumpulkan tugas	0

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 2 Gedong Tataan

Gedong Tataan, 4 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran,

HJ. SUKMA, S.Pd.,M.Pd.
NIP.19660404 198603 2 004

Muhammad Lukman Rifai, S.Pd.